



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 513571

TAHUN DEPAN INTENSITAS KEGIATAN DITAMBAH

Kaum Perempuan Harus Berdaya Saing

Oleh R Ay F Diani Anindiati (Fraksi Golkar)

SEBAGAI kota inklusi, kesetaraan gender menjadi salah satu unsur wajib yang harus diwujudkan oleh Kota Yogya. Terutama adanya keseimbangan antara perempuan dan laki-laki dalam mengakses maupun terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan pemerintah. Meski kesempatan itu sebenarnya sudah diberikan, namun kerap kali usulan atau masukan dari elemen perempuan belum sepenuhnya diakomodir.

Seperi halnya dalam ajang musrenbang guna menggali usulan program pembangunan. Di tahap musrenbang tingkat bawah atau kelurahan, tidak sedikit ibu-ibu dari elemen PKK yang mengajukan program. Akan tetapi, saat dibawa ke tahap musrenbang selanjutnya, banyak usulan yang akhirnya dipangkas.

Jika dari sisi kualitas kaum perempuan dinilai kurang memiliki posisi tawar atau kurang berdaya saing, sudah seyakinya pemerintah melakukan peningkatan kapasitas. Pembangunan sumber daya

KR-Ardhi Wahdan

R Ay F Diani Anindiati.

manusia yang melibatkan kaum perempuan menjadi sangat urgen karena memiliki efek domino yang sangat luas. Perempuan yang mandiri dan berdaya saing tinggi, otomatis akan memperkokoh ketahanan keluarga. Ekonomi keluarga pun akan terangkat seiring aktivitas yang dilakukan kaum ibu di samping posisinya sebagai ibu rumah tangga.

Dalam proses pembahasan anggaran yang dilakukan antara DPRD dengan Pemkot, disepakati penambahan kegiatan yang melibatkan kaum perempuan. Sehingga pada tahun depan, tidak hanya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang gencar memberdayakan perempuan namun setiap OPD termasuk kecamatan harus ada program sosialisasi bagi kaum perempuan.

Di samping itu program perlindungan anak juga perlu mendapatkan skala prioritas. Hal ini lantaran kasus kekerasan yang melibatkan anak, ada kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Kasus

kekerasan itu pun tidak semata pada ranah fisik maupun psikis, namun kini telah bergeser pada penelantaran. Apalagi, tidak semua perempuan dan anak berani melaporkan kekerasan yang dialaminya.

Keberadaan rumah aman yang digulirkan oleh Pemkot Yogya sejak tahun lalu, patut diapresiasi. Hanya, rumah aman yang sejatinya menjadi perlindungan bagi perempuan dan anak korban kekerasan, masih jauh dari ideal. Rumah aman tersebut menyatu dengan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) serta lembaga lain.

Padahal, rumah aman harus memiliki standar seperti ruang yang representatif, mudah diakses serta mampu menjaga kerahasiaan. Sehingga kami juga akan mendorong agar tahun depan dibangun rumah aman yang benar-benar mampu menciptakan rasa aman bagi perempuan, anak maupun konselornya.

Oleh karena itu, keberpihakan pemerintah terhadap aktualisasi diri kaum perempuan dan perlindungan anak patut ditingkatkan. Keterlibatan anak dan perempuan dalam pembangunan terbukti menjadi tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005